

**LINGUISTIK BUDAYA :
KAJIAN PADA ETNIS MINANGKABAU
DAN TIONGHOA DI KOTA PADANG**

**Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
Dra. Emidar, M.Pd.**



PENERBIT

FBS UNP

**Linguistik Budaya : Kajian pada Etnis Minangkabau dan Tionghoa
di Kota Padang**

Penulis :

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Dra. Emidar, M.Pd.

Penyunting :

Dr. Tressyalina, M.Pd.

Jaya Nasa Perta, S.Pd.

Penata Isi :

Sari Jumiatti

Desain Cover :

Jafril

ISBN : 978-602-73773-1-8

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit FBS UNP

Jln. Prof.Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131

Telp. 0751-7053363; Fax. 0751-7053363

Cetakan Pertama, Agustus 2016

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun (seperti cetak, fotokopi, mikrofilm, VCD, CD-ROM, dan rekaman suara) tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh Percetakan Sukabina Press Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka No. 29 Padang, Telp. 0751-7055660

Isi diluar tanggung jawab percetakan

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Masalah Bangsa Dewasa Ini	1
B. Peran Kajian Bahasa dalam Permasalahan Bangsa	5
C. Metode Penelitian	7
BAB II. PERSPEKTIF LINGUISTIK DALAM KOMUNIKASI ANTARETNIS	10
A. Komunikasi Antaretnis	10
B. Tindak Tutur dalam Komunikasi Antaretnis	13
BAB III. BENTUK SAPAAN DAN FATIS ETNIS MINANGKABAU DI KOTA PADANG	19
A. Bentuk Sapaan Etnis Minangkabau di Kota Padang	19
B. Bentuk Fatis Etnis Minangkabau di Kota Padang	39
BAB IV. BENTUK PUJIAN DAN MARAH ETNIS MINANGKABAU DI KOTA PADANG	46
A. Bentuk Pujian Etnis Minangkabau	46

	di Kota Padang	
	B. Bentuk Marah Etnis Minangkabau di Kota Padang	56
	1. Bentuk Marah Berupa Nomina/Kata Benda	56
	2. Bentuk Marah Berupa Verba/Kata Kerja	67
	3. Bentuk Marah Berupa Adjektiva/Kata Sifat	72
	4. Bentuk Marah Berupa Pronomina	77
	5. Bentuk Marah Berupa Bentuk Arkais	78
BAB V.	BENTUK SAPAAN DAN FATIS ETNIS TIONGHOA DI KOTA PADANG	80
	A. Bentuk Sapaan Etnis Tionghoa di Kota Padang	80
	B. Bentuk Fatis Etnis Tionghoa di Kota Padang	96
BAB VI.	BENTUK PUJIAN DAN BENTUK MARAH ETNIS TIONGHOA DI KOTA PADANG	105
	A. Bentuk Pujian Etnis Tionghoa di Kota Padang	105
	B. Bentuk Marah Etnis Tionghoa di Kota Padang	115
	1. Bentuk Marah Berupa Nomina	116

2. Bentuk Marah Berupa Verba	125
3. Bentuk Marah Berupa Adjektiva	128
4. Bentuk Marah Berupa Kata Arkais	133

BAB VII. PENUTUP	135
DAFTAR RUJUKAN	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Masalah Bangsa Dewasa Ini

Pelaksanaan otonomi daerah dengan kebijakan desentralisasi memiliki dampak positif dan negatif terutama bagi etnis dan budayanya di Indonesia.

Dampak positif otonomi daerah tersebut misalnya memberikan kesempatan komunitas lokal untuk mengekspresikan budayanya masing-masing sebagai basis dalam mengembangkan sistem, kebijakan, dan struktur politik di daerah. Jadi, komunitas lokal, etnis, dan kelompok budaya dapat menentukan arah kebijakan yang dikembangkan oleh daerah dan merupakan upaya rekonstruksi budaya lokal dengan menghindari penyeragaman dari pemerintah pusat. Kohar (2010:2) menyatakan implikasi pelaksanaan otonomi daerah adalah berikut ini: (1) komunitas daerah akan semakin merasa "*at home*", yang selanjutnya mempengaruhi pengakuan mereka terhadap eksistensi Negara Kesatuan Republik Indonesia; (2) pemerintah pusat akan mengembangkan pola manajemen Indonesia dengan sistem politik di daerah-daerah otonomi yang beragam, sehingga ketegangan-ketegangan antara pemerintah pusat dan daerah akan dapat dihindarkan, karena telah membuat "kontrak sosial" berupa pengakuan atas nilai-nilai budaya lokal.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang multietnis dan multibudaya. Oleh karena bangsa Indonesia multietnis dan multibudaya itu, integrasi dan penyatuan berbagai etnis